

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN RAMBU - RAMBU
LALU LINTAS PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN MELALUI
METODE *PRETEND PLAY***

(Classroom Action Research di Kelas V SLB Perwari Padang)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

Ice Yulianti

NIM. 19003139

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN
RAMBU - RAMBU LALU LINTAS PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN MELALUI METODE *PRETEND
PLAY*
(*Classroom Action Research* di Kelas V SLB Perwari Padang)

Nama : Ice Yulianti
NIM/BP : 19003139/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi




Dr.s Ardisal M.Pd.
NIP. 19610106198710001

Padang, Agustus 2023
Mahasiswa



Ice Yulianti
Nim. 19003139

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan kemampuan pembelajaran rambu-
rambu lalu lintas pada anak tunagrahita ringan melalui
metode *pretend play* (*Classroom Action Research* di
kelas V SLB Perwari Padang)

Nama : Ice Yulianti
NIM : 19003139
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardisal, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ice Yulianti

NIM/BP : 19003139/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Rambu-Rambu
Lalu Lintas Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Metode *Pretend Play (ClassRoom
Action Research* Di Kelas V SLB Perwari Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



Ice Yulianti

NIM/BP. 19003139/2019

ABSTRAK

Ice Yulianti.2023. Meningkatkan pembelajaran rambu-rambu lalu lintas Melalui Metode *pretend play* bagi Anak Tunagrahita Kelas V SLB Negeri Perwari Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan yang ditemukan di SLB Perwari Padang di kelas V terdapat dua orang anak tunagrahita ringan yang memiliki masalah dalam pembelajaran rambu-rambu lalu lintas. Pada waktu pengamatan guru menggunakan metode demonstrasi dan ceramah sehingga dalam proses pembelajaran kurang maksimal. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti berharap dapat menggunakan metode *pretend play* untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran rambu-rambu lalu lintas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tindakan pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran rambu-rambu lalu lintas menggunakan metode *pretend play* anak bersemangat saat pembelajaran. Upaya guru dalam hal ini adalah memberikan pembelajaran dengan mengoptimalkan metode *pretend play* guna untuk meningkatkan pembelajaran rambu-rambu lalu lintas pada anak. Proses pembelajaran berjalan baik sesuai dengan perencanaan dan kemampuan yang diperoleh siswa juga meningkat. Hal ini terlihat dari data pengukuran awal kemampuan pembelajaran rambu-rambu lalu lintas pada 34 indikator yaitu anak inisial HN sebesar (26 %) dan anak inisial NH sebesar (26 %). Pada siklus I potensi HN meningkat (61 %) dan NH meningkat (64 %). Siklus II peningkatan potensi HN (91 %) dan potensi NH (94 %). Dari sini dapat disimpulkan bahwa metode *pretend play* dapat meningkatkan praktek pembelajaran rambu-rambu lalu lintas.

Kata kunci: Anak tunagrahita, rambu-rambu lalu lintas, *pretend play*

ABSTRACT

Ice Yulianti .2023.improving the learning of traffic sign through the pretend play method for mentally retarded children in Class V SLB Negeri Perwari Padang. Thesis. Skripsi Pendidikan Luar Biasa.Falkultas Ilmu Pendidikan.Universitas Negeri Padang

This research is motivated by the problems found in SLB Perwari Padang in class V there are two mild mentally retarded children who have problems learning traffic signs. At the time of observation the teacher uses demonstration and lecture methods so that the learning process is less than optimal. To overcome this problem, researchers can use the pretend play method to increase children's ability to learn traffic signs.

The type of research used is classroom action research consisting of two cycles. Each cycle consists of four face-to-face meetings and each lesson is evaluated. The cycle is carried out in several stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. The data collection actions carried out were observation, documentation and tests.

The results of the study show that learning traffic signs uses the pretend play method, children are excited when learning. The teacher's effort in this case is to provide learning by optimizing the pretend play method in order to increase the learning of traffic signs in children. The learning process goes well in accordance with the planning and the abilities acquired

by students also increase. This can be seen from the initial measurement data on the ability to learn traffic signs on 34 indicators, namely children with the initials HN (26%) and children with the initials NH (26%). In the first cycle, the potency of HN increased (61%) and NH increased (64%). Cycle II increased the potency of HN (91%) and the potency of NH (94%). From this it can be concluded that the pretend play method can improve the practice of learning traffic signs.

Key words: *mentally retarded children, traffic signs, pretend play*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Dapertemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berpedoman pada buku panduan yang susunanya terdiri lima bab, bab I berupa pendahuluan, bab II berisi kajian teori, bab III berisi metode penelitian, bab IV adalah hasil pembahasan penelitian, dan bab V penutup.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak .

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Agustus 2023

Ice Yulianti

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Dapertemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa syukur dan terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:.

1. Pertama untuk diri saya sendiri, terimakasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini dan sampai mampu berada di titik ini.
2. Teruntuk almarhum Abak dan almarhuma Amak, Alhamdulillah Ice sudah menyelesaikan skripsi Ice. Terimakasih Ice ucapkan untuk abak dan amak karena kalian Ice bisa bertahan untuk bisa membahagiakan kalian walaupun hanya bisa lihat Ice di atas sana, dan Ice hanya bisa mengirimkan doa untuk amak dan abak.
3. Untuk pektek dan etek, terimakasih sudah mau direpotkan, terimakasih telah membantu pendidikan ice dari smp sampai Ice telah bisa menyelesaikan skripsi ini. semoga pektek dan tekta selalu diberikan kesehatan dan selalu dilimpahkan kebahagiaan aamiin.

4. Untuk abang Ice satu-satunya, terimakasih sudah mau direpotkan, terimakasih selalu nyemangatin Ice dan selalu sport ice semoga abang selallu diberikan kesehatan dan diberikan kebahagiaan aamiin.
5. Teruntuk Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing akademik dan sekaligus penguji yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penelitian skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu Bapak untuk Ice , sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teruntuk Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku kepala Dapertemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang dan sekaligus penguji Ice yang telah memberikan saran, masukan dan memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibuk Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukkan untuk kesempurnaan skripsi peneliti.
8. Bapak/Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan kepada Ice, semoga ilmunya bermanfaat bagi Ice. Aamiin
9. Seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB (Kak Susi, Kak Sur, Kak Nora dan bapak penjaga perpus) yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
10. Keluarga besar SLB Perwari Padang yang telah bersedia menerima dan membantu penulisan serta memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti selama masa PLK sampai dengan penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan Tiwi, Yana, Dina, Cici, Anggun, Annisa, Siska, Riska, Cindy, Mita, Lilis, Lucy, Wulan, Vera, Puja, Lia, Nova
Terimakasih atas kontribusi dan memberikan semangat dalam hal apapun.
Terimakasih semoga semua urusan kita diberikan kelancaran oleh Allah SWT.
12. Team PLK Perwari, Sasgia Nofrihensi, Nona Syukma Olievia, Khairani Ummah, Septri Yolandari, Chintya Meidisty, Adhani Indah Sari, dan Indah Putri Arsi yang telah membuat masa perkuliahan menjadi lebih menyenangkan, yang selalu memberikan dukungan agar peneliti selalu Semnagat dalam menghadapi semester akhir ini
13. Untuk PLB 19 terimakasih dan semangat untuk kita semua semoga teman-teman dilancarkan segala urusannya dan buat adik-adik BP 2020, 2021, dan 2022 tetap semangat menjalani perkuliahan sampai selesai nantinya.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pemecahan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Rambu Lalu Lintas.....	9
B. Metode <i>Pretend Play</i>	14
C. Tunagrahita Ringan.....	19
E. Karangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Variabel Penelitian	30
C. Seting Penelitian.....	30
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Kondisi Awal	40

B. Pelaksanaan Siklus 1	42
C. Pelaksanan Siklus II	55
D. Pembahasan antar siklus	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR RUJUKAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kemampuan anak pada Siklus I	52
Tabel 2: Kemampuan anak siklus II	64
Tabel 3: Rekapitulasi Nilai Kemampuan anak.....	68

DAFTAR GRAFIK

Diagram 1 : Kemampuan awal.....	41
Diagram 2 : Siklus I.....	53
Diagram 3 : Siklus 2.....	64
Diagram 4 :Rekapitulasi siklus	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Konseptual.....	27
Bagan 2 : prosedur pelaksanaan.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Rambu Lampu Lalu Lintas.....	11
Gambar 2 : DiLarang Parkir.....	12
Gambar 3 : Dilarang Stop.....	13
Gambar 4 : Tempat Penyeberangan Jalan.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : kisi-kisi penelitian	78
Lampiran 2 : Task Analisi.....	82
Lampiran 3 : RPP	90
Lampiran 4 : Instrumen penelitian	97
Lampiran 5 : Skenario	101
Lampiran 6 : Siklus I.....	102
Lampiran 7 : Siklus II	118
Lampiran 8 : Lembar Observasi Guru	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambu lalu lintas adalah sebagai alat untuk mengendalikan lalu lintas khususnya untuk meningkatkan keamanan dan kelancaran pada system jalan maka dapat menjampaikan informasi (Larangan,perintah,peringatan dan petunjuk) kepada pemakai jalan serta dapat mempengaruhi pengguna jalan. (Supiyono 2018)

Rambu lalu lintas adalah salah satu perlengkapan perlengkapan jalan dalam bentuk tertentu yang membuat lambang, huruf, angka, kalimat, atau gabungan dari itu semua yang digunakan untuk memberi peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk bagi pengguna jalan. (Ar Timurawan 2017)

Jadi Rambu lalu lintas adalah salah satu perlengkapan jalan dalam bentuk tertentu yang membuat lambang, huruf, angka, kalimat, atau gabungan untuk mengendalikan rambu-rambu lalu lintas agar tidak terjadi kecelakaan dalam berkendara.Maka dari itu pengenalan anak tunagrahita terhadap rambu-rambu lalu lintas sangatlah penting. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran rambu-rambu lalu lintas pada anak tunagrahita ringan.salah satunya dalam program bina diri yaitu bahaya lalu lintas, anak berkebutuhan khusus perlu menjaga keselamatan diri dengan baik

dan terhindar dari bahaya lalu lintas.

Anak tunagrahita adalah anak yang mengalami keterbelakangan mental intelektual jauh dibawah rata-rata sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun social dan memerlukan pendidikan khusus. Anak tunagrahita atau yang dikenal dengan istilah ketebelakangan mental karena keterbatasan kecerdasannya mengakibatkan dirinya sukar untuk mengikuti program pendidikan disekolah biasa secara klasikal. Tunagrahita atau keterbelakangan mental merupakan kondisi dimana perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal (Fajrina, R., Zulmiyetri, & Damri. (2013).

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata dengan IQ 70 kebawah. Anak tunagrahita pada umumnya disertai hambatan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar. Anak tunagrahita ringan disebut juga dengan moron dan debil yaitu memiliki IQ antara 55-69. Mereka masih dapat belajar membaca, menulis dan berhitung sederhana dan perlu bimbingan khusus. (Rahman, Z., & Ardisal. (2019).

Dapat disimpulkan Anak tunagrahita adalah anak dengan keterbelakangan mental intelektual jauh di bawah rata-rata dari pada anak pada umumnya. anak dengan keterbelakangan mental intelektual atau anak tunagrahita bermasalah pada akademik anak yang membuat anak bersekolah di sekolah luar biasa dan juga anak tunagrahita memerlukan program bina diri

untu membantu anak mandiri agar tidak tergantung pada orang tua, keluarga dan juga lingkungan sekitar agar anak mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu hal yang berperan penting dalam berhasilnya pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh perencanaan yang baik salah satunya yaitu interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (PBM), karena kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Pembelajaran merupakan suatu kesatuan yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran antara lain materi, model, strategi pembelajaran, guru dan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, karena model pembelajaran yang dipilih guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satunya dalam bina diri yaitu mengenal dan menghindari bahaya di lingkungannya, dalam hal ini bahaya di jalan raya. Bina diri menghindari bahaya di lingkungan jalan raya diberikan dengan memberikan materi mengenai pengenalan rambu-rambu lalu lintas. Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang disampaikan melalui kompetensi dasar. Peraturan lalu lintas merupakan syarat yang harus dilatihkan kepada anak dalam berlalu lintas. Bina diri sudah menjadi prioritas utama bagi anak tunagrahita. Hal tersebut bertujuan agar pada saat menyelesaikan pendidikan.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SLB Perwari Padang, yang beralamatkan di JL S Parman No 236 Kecamatan Padang Utara, kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, penulis mengamati pembelajaran pada hari senin yang sedang berlangsung, terlihat bahwa anak tunagrahita ringan kelas V/C yang sedang belajar rambu-rambu lalu lintas Dimana mereka sedang mendengarkan guru menjelaskan tentang rambu-rambu lalu lintas, dari hasil pengamatan yang penulis lihat dari proses pembelajaran tersebut juga anak ketika ditanya fungsi dari rambu-rambu lintas anak tidak dapat menjawab, anak tampak kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan guru. jika ditinjau dari tempat anak sekolah di SLB perwari padang juga terletak di jalan utama dan tentu mengenal rambu-rambu lalu lintas ini sangat penting bagi anak. oleh karena itu anak perlu meningkatkan kemampuan pembelajaran rambu-rambu lintas, agar anak tunagrahita bisa mampu menghindari bahaya lalu lintas.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas tentang pembelajaran rambu-rambu lalu lintas di dapatkan bahwa anak tunagrahita ringan kelas V/CI yang berjumlah dua orang yang berinisial NH, dan HN. Guru kelas, menyatakan bahwa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran anak seringkali tidak fokus karena proses pembelajaran lebih banyak dengan metode ceramah dan penugasan saja sehingga anak kurang

berpartisipasi dan juga kurang aktif dalam kelas. dan juga di dalam kelas guru juga menyatakan anak seringkali merasa bosan, malu, dan kurang terampil dalam pembelajaran rambu-rambu lalu lintas ini, ada beberapa tahapan yang susah di ingat oleh anak tunagrahita ringan kelas V yaitu mengetahui warna lampu merah, kuning dan hijau dan anak tidak mengetahui fungsi dari rambu-rambu lalu lintas tersebut. metode pembelajaran yang pasif dan hanya berupa ceramah dan demonstrasi saja sehingga anak tidak mendapatkan nilai sesuai Kriteria Kemampuan Maksimal (KKM) yang diharapkan. Nilai KKM pada mata pelajaran keterampilan untuk anak tunagrahita kelas V/C adalah 70.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran bina diri ialah metode *pretend play*, menurut (Ariana, 2016) dimana *pretend play* membawa anak seolah-olah bermain di dunia kongret seperti suasana dan setting sebenarnya hal ini dirasa sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita yang tidak mampu berpikir secara abstrak namun mampu berpikir konkret. maka *pretend play* menjadi salah satu solusi atau cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal dan memahami rambu lalu lintas. *Pretend play* salah satu jenis permainan yang sering kita dengar dengan nama permainan pura-pura dan disini anak menggunakan imajinasi dalam permainan.

Pada permainan *pretend play* dimana anak berpura-pura seolah menjadi seorang seperti dokter, polisi, guru dan sebagainya. juga kita harus melengkapi

permainan tersebut sesuai dengan peran yang akan dimainkan oleh anak sehingga permainan *pretend play* bisa menjadi permainan yang menyenangkan bagi anak. Dalam permainan *pretend play* peralatan yang digunakan penulis ialah berupa replika dan lambang rambu-rambu lalu lintas.

Berdasarkan dari permasalahan yang dipaparkan, diharapkan peneliti dan guru sebagai kolaborator dapat meningkatkan pembelajaran rambu-rambu lalu lintas ini yang dapat meningkatkan pembelajaran bina diri bagi siswa, guru, dan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan pada latar belakang diatas, maka rumusan permasalahannya adalah :

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran rambu rambu lalu lintas melalui metode *Pretend Play* bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Perwari Padang ?
- b. Apakah hasil pembelajaran Metode *Pretend play* dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran rambu-rambu lalu lintas bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Perwari Padang ?

C. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan, maka peneliti akan menggunakan metode *pretend play* untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran rambu-rambu lalu lintas bagi anak tunagrahita ringan kelas V di

SLB Perwari Padang

D. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan pembelajaran rambu-rambu lalu lintas pada anak tunagrahita ringan melalui metode *pretend play* di SLB Perwari Padang
2. Apakah hasil pembelajaran Metode *Pretend play* dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran rambu-rambu lalu lintas bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Perwari Padang

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Menambah ilmu pengeahuan mengenai metode *pretend play* dalam meningkatkan kemamuan mengenal rambu lalu lintas bagi anak tunagrahita ringan, sehingga menjadi metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi saat belajar

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan peneltian ini di harapkan secara langsung meupun tidak langsung bermanfaat bagi berbagai pihak penyelenggara pendidikan antara lain:

1. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar bagi anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran mengenal rambu-rambu lalu lintas serta juga dapat meningkatkan kemampuan menyebrang jalan untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari tanpa bantuan orang lain.

2. Bagi guru

Dapat menjadi acuan guru dalam mengajarkan kemampuan untuk siswa tunagrahita ringan dalam mengenal rambu-rambu lalu lintas dan juga dapat menjadikan pembelajaran lain dengan menggunakan metode yang sama dengan penelitian di atas.

3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya dan melakukan penelitian